

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian kepemimpinan terdapat hubungan antara manusia yaitu, hubungan mempengaruhi dari pemimpin dan hubungan kepatuhan-ketaatan para pengikut karena dipengaruhi oleh kewibawaan pemimpin. Para pengikut terkena pengaruh kekuatan dari pemimpinnya, dan bangkitlah secara spontan rasa ketaatan pada pemimpin.¹

Sebagaimana disadari bahwa Madrasah adalah salah satu jenis organisasi yang sering disebut organisasi pendidikan formal. Salah satu unsur organisasinya yang paling penting adalah manusianya. *Personel interen* organisasi sekolah terdiri dari kepala madrasah, guru-guru, siswa atau murid-murid dan pegawai tata usaha. Kegiatan pokok yang mereka kerjakan ialah kegiatan belajar mengajar. Dalam rangka pencapaian tujuan organisasi, tanpa adanya suatu usaha kerja sama dari semua personel organisasi serta ditunjang oleh ada tidaknya tersedia sarana dan prasarana, maka sangat mustahil tujuan suatu lembaga pendidikan dapat tercapai. Pemimpin pendidikan sebagai *Top Leader* dalam sebuah institusi pendidikan merumuskan dan mengkomunikasikan visi dan misi yang jelas dalam memajukan pendidikan.²

¹ Manajemen Kepemimpinan and Perguruan Tinggi, "MANAJEMEN KEPEMIMPINAN "Manajemen Kepemimpinan Transformasional di Perguruan Tinggi STAIN Ponorogo ," no. 1, December (2022).

² Emas Kurnianingsih, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Guru," *Indonesian Journal of education management & administration review* 1, no. 1 (2017): 11–18, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/932>.

Kepala Madrasah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan, yang harus bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan Madrasah. Disamping itu, kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang kedudukannya sangat penting dalam lingkungan madrasah, karena kepala madrasah lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan setiap program pendidikan. Oleh karena itu, kepala madrasah dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan, baik kemampuan keterkaitan dengan masalah manajemen maupun kepemimpinan, agar dapat mengembangkan dan memajukan sekolahnya secara efektif, efisien, mandiri, dan produktif. Dapat dilaksanakan atau tidaknya suatu program pendidikan dan tercapai tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan Kepala Madrasah sebagai pemimpin Pendidikan.³ Oleh karena itu, guru idealnya bisa mempersiapkan diri sebagai guru yang tetap lebih progresif dan produktif dalam semua proses kegiatan belajar begitu pula terkait dengan kepribadian guru yang diembangkannya selalu mengedepankan keprofesionalanya yaitu dengan memiliki kepribadian atau kualitas keilmuan yang pantas atau patut di banggakan dan bisa menjadi teladan dalam segala aktivitas kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun pada masyarakatnya. Karena di tangan guru inilah merupakan salah satu kemajuan suatu bangsa dipertaruhkan kemajuan dan kejayaanya.⁴

³ Reza Aulia, Yayat Hidayat, and Hadiat, "Implementasi Managerial Skill Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, no. 8 (2021): 651–665.

⁴ Muhammad Nurul Fadhil & Rahmiyatul Mawaddah, "Implementasi Manajemen Mutu untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di SD IT Al Hijrah Laut Dendang," *Journal Education Research and Social Studies* 2, no. April 2021 (2021): 44–61.

Untuk menjadi profesional, seorang guru minimal diharuskan memiliki lima hal dibawah ini.

Pertama, guru mempunyai komitmen pada siswa dalam proses belajarnya. *Kedua*, guru menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarkannya pada siswa. *Ketiga*, guru bertanggung-jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi. *Keempat*, guru mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya. *Kelima*, guru seyogianya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam profesinya.⁵

Merosotnya kualitas pendidikan secara umum dapat disebabkan oleh buruknya sistem pendidikan dan rendahnya sumberdaya manusia. Kepala Madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan Profesionalisme guru. Kepala Madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi Madrasah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Kepala Madrasah sebagai pimpinan tertinggi sangat berpengaruh dalam menentukan kemajuan Madrasah, maka dalam hal ini seorang pemimpin tidak bisa lepas dari fungsi kepemimpinan, yang antara lain ialah, Memandu, Menuntun, Membimbing, Membangun, Memberi atau Membangunkan Motivasi-Motivasi Kerja, Mengemudikan organisasi, menjalin jaringan-jaringan Komunikasi yang baik, Memberikan

⁵ Anis Zohriah, Rijal Firdaos, and Zaimul Ubad Abstract, "Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru (Studi Kasus di SMP Al Irsyad Waringinkurung Dan SMPIT Raudhatul Jannah Cilegon)," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Februari 2023, no. 3 (2023): 557–575, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7633325>.

Supervisi/pengawasan yang efisien, dan Membawa para pengikutnya kepada tujuan awal saat perencanaan.⁶

Dari sinilah yang menjadi tujuan dari peran tersebut yaitu untuk meningkatkan profesionalisme guru sehingga dalam pelaksanaan belajar mengajar lebih cakap, terarah, dan profesional serta lebih mudah merealisasikan dalam tugasnya sehari-hari. Dengan cara mengikutsertakan dan memanfaatkan anggota kelompoknya seharusnya dilakukan atas dasar respect terhadap sesama manusia, saling menghargai dan saling mengakui kesanggupan masing-masing.⁷

MTs Al-Ma'arif merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah Kementerian Agama yang terletak di Desa Karangwaru kecamatan Tulungagung, kabupaten Tulungagung dan memiliki citra yang cukup baik di wilayah Tulungagung, MTs Al-Ma'arif juga memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan dengan Kepala madrasah di MTs Al-Ma'arif didapati informasi bahwasanya, kepala madrasah dalam meningkatkan sikap keprofesionalisme guru di MTs Al-Ma'arif beliau mengajak semua warganya untuk saling bekerjasama demi tercapainya tujuan madrasah tersebut. Kepala MTs Al-Ma'arif selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, melalui program penanganan peserta didik

⁶ Faridah Yanti, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru," *Journal of Islamic Education Management* 6, no. 1 (2021): 9–24, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola>.

⁷ Nur Maulida dan Beny Sintari Utu, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MTs Miftahul Ulum Cermenan Jombang," *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 25–42.

yang memerlukan bimbingan yang lebih luasawasannya mulai dari kelas 7 sampai kelas 9, Dalam hal kedisiplinan kepala MTs Al-Ma'arif menanamkan sikap disiplin waktu untuk seluruh warga madrasah, memberikan motivasi kepada guru-guru, staf dan siswa. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, memberdayakan guru untuk mensukseskan program-program madrasah dan mewujudkan pembelajaran yang kreatif seperti pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan (*back to nature*) serta memberikan cara-cara kreatif untuk menciptakan pembelajaran yang baik dan menarik. Hal itu terbukti dengan pencapaian prestasi akademik dan non akademik yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yaitu pernah menjuarai berbagai kejuaraan lomba baik tingkat sekolah maupun tingkat kabupaten.

Kepala madrasah juga tegas dalam menerapkan kedisiplinan yang tinggi kepada seluruh warga madrasah, salah satu usaha kepala Madrasah dalam menanamkan sikap disiplin yaitu dengan menyambut warga madrasah nya di depan gerbang sebelum jam pelajaran di mulai. Kepala Madrasah selalu mengontrol buku tata tertib atau absen guru secara berkala sehingga beliau mengetahui semangat kerja guru-gurunya. Apabila ada guru yang kurang disiplin, kepala Madrasah mengingatkannya dengan kalimat yang tidak menyinggung perasaan guru. Selain itu kepala Madrasah juga berusaha menjadi sahabat untuk para warganya dengan maksud dan tujuan agar semua warga sekolahnya merasa nyaman bagaikan keluarga di dalam lembaga pendidikan yang dipimpinnya guna mencapai tujuan organisasi bersama.

Dalam hal meningkatkan keprofesionalan gurunya, kepala madrasah juga mewajibkan guru-gurunya untuk tertib dalam hal pembuatan RPP,

mengontrol pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran secara berkala. Usaha kepala Madrasah guna tercapainya tujuan organisasi Madrasah adalah salah satunya dengan memberdayakan secara optimal guru-gurunya yaitu kepala Madrasah selalu mengikutsertakan guru serta memberi kesempatan untuk ikut secara aktif dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) serta mengikuti diskusi Kelompok Kerja Guru (KKG), lokakarya, penataran, pendidikan dan latihan (diklat) untuk masing-masing mata pelajaran. Disamping itu beliau juga melakukan pembinaan usaha perbaikan kepada guru dengan memotivasi guru dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan dalam rangka meningkatkan kinerja dan keprofesionalanya.

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkatnya menjadi sebuah karya tulis dengan judul “Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Profesionalisme guru di MTs Al-Ma’arif Tulungagung”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah peneliti rangkum yaitu :

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Al-Ma’arif Tulungagung?
2. Bagaimana motivasi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Al-Ma’arif Tulungagung?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Al-Ma'arif Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Al-Ma'arif Tulungagung
2. Untuk mengetahui motivasi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membangun konsep teori tentang Pemahaman Lebih Mendalam tentang Kepemimpinan Pendidikan, dalam memperdalam pemahaman tentang peran kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam, terutama di madrasah. Ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana kepala madrasah dapat mempengaruhi kualitas pengajaran dan pembelajaran melalui kebijakan, dukungan, dan pengembangan staf.

Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru Melalui penelitian ini, mungkin dapat diidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi profesionalisme guru di madrasah. Ini bisa termasuk faktor-faktor seperti motivasi intrinsik, dukungan kepemimpinan, akses terhadap sumber daya pendidikan, dan budaya organisasi. Dengan demikian, penelitian tentang kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalisme guru dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pemahaman teoritis dalam bidang pendidikan Islam serta memperbaiki praktik pendidikan di madrasah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan dalam bidang kepemimpinan pendidikan dan pengembangan profesionalisme guru, baik di tingkat lokal maupun global. Temuan dan metode yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti dan praktisi pendidikan lainnya.

Dengan demikian, penelitian tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah dan memajukan bidang pendidikan secara keseluruhan.

b. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan Pemahaman yang lebih Baik, Penelitian ini akan membantu para pemangku kepentingan, termasuk kepala madrasah dan guru, untuk memahami dengan lebih baik peran dan praktik kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru. Hal ini dapat membuka wawasan baru tentang strategi dan pendekatan yang dapat diterapkan untuk memperbaiki kualitas pengajaran dan pembelajaran. Dengan meningkatnya kualitas pengajaran dan pembelajaran serta profesionalisme guru, madrasah dapat memperoleh reputasi yang lebih baik di mata masyarakat dan lembaga pendidikan lainnya. Ini dapat meningkatkan daya tarik madrasah bagi siswa dan orang tua, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih luas.

E. Definisi Oprasional

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Adapun definisi oprasional dari penelitian yang berjudul “ kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Al-Ma’arif Tulungagung” Kepemimpinan berasal dari kata pemimpin yang berarti seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Kepemimpinan adalah aktifitas, sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola interaksi, hubungan

kerjasama antarperan, kedudukan dari satu jabatan administratif, dan persepsi dari lain-lain tentang legitimasi pengaruh.⁸

2. Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru mengandung dua istilah yang masing-masing mempunyai pengertian, yaitu istilah “profesional” dan “guru”.

S. Wojowasito, W.J.S. Poerwadarminto dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia mengartikan : Profesional secara etimologi berasal dari bahasa Inggris “*profession*” yang berarti jabatan, pekerjaan, pencaharian, yang mempunyai keahlian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Guru adalah seorang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Dalam bahasa Arab disebut Mu'allim dan dalam Bahasa Inggris disebut Teacher. Itu semua memiliki arti yang sederhana yakni “*A person Occupation is Teaching Other*” artinya guru adalah seorang yang pekerjaannya mengajar orang lain. Berdasarkan pengertian di atas, dalam konteks ini guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi kognitif maupun potensi psikomotorik.⁹

Berdasarkan beberapa istilah di atas, penulis memberikan penegasan bahwa yang dimaksud dari kepemimpinan kepala madrasah dalam

⁸ Yuli Supriani et al., “Peran Manajemen Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam,” *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 332–338.

⁹ L Fitriyani Fidya, “Kecerdasan Interpersonal Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'Arif Al Falah Joyokusumo Banjarnegara” (2019), https://eprints.uinsaizu.ac.id/5669/1/COVER_BAB_I_BAB_V_DAFTAR_PUSTAKA.pdf.

meningkatkan profesionalisme guru yaitu bentuk penelitian yang berusaha mengungkapkan manajemen atau sekumpulan cara dari seorang kepala/leader MTs Al-Ma'arif dalam meningkatkan profesionalisme guru dilembaga pendidikan tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Sebagai salah satu karya ilmiah, maka dibutuhkan penulisan yang sistematis. Dengan demikian penulis menyusun penelitian ini dengan membuat lima bab, yang secara garis besar tertuang dalam bab-bab dan sub bab adalah sebagai berikut.

BAB I, Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

BAB II, Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Profesionalisme Guru, pada bab ini terdiri dari lima bab. Sub bab pertama membahas tentang kepemimpinan kepala madrasah, pengertian kepemimpinan kepala madrasah, keberhasilan kepemimpinan kepala madrasah, fungsi kepemimpinan kepala madrasah, tipe-tipe kepemimpinan kepala madrasah. Sub bab kedua berisi tentang profesionalisme guru dimana membahas tentang pengertian profesionalisme guru, ciri-ciri guru yang profesional, kompetensi profesionalisme guru. Sub ketiga membahas tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

BAB III, Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, instrument pengumpulan data, tehnik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

BAB IV, mengenai uraian tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V, merupakan akhir dari seluruh rangkaian yaitu mengenai kesimpulan dan saran.